

## Yayasan PTS Perlu Kucurkan Dana Operasional

**SEMARANG (KR)** - Yayasan perguruan tinggi swasta (PTS) seyogyanya lebih meningkatkan alokasi jumlah dana operasional bagi PTS-nya. Tujuannya terjadi peningkatan secara signifikan mutu SDM para dosen dan mutu perguruan tinggi termasuk tingginya ranking akreditasi PTS.

Hal tersebut disampaikan Ketua Dewan Eksekutif BAN PT Prof Dr Ir Ari Purbayanto MSc saat tampil mengisi workshop Strategi Pencapaian Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul yang diselenggarakan Paguyuban Pimpinan Bidang Akademik PTS LLDikti Wilayah VI Jateng bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) di kampus Unimus, Kamis (25/5).

Acara yang dibuka Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd ini juga menampilkan pembicara Kepala LLDikti Jateng Bhimo Widyo Andoko SH MH dan dihadiri ketua Paguyuban Dr Bejo Santoso PhD.

Prof Dr Ari Purbayanto menyampaikan sejumlah kelemahan PTS (termasuk PTS di Jateng) kenapa peringkat akreditasi nya belum optimal. Di antaranya masih sedikitnya PTS yang memiliki sertifikasi eksternal seperti ISO serta akreditasi internasional, jumlah guru besar minim, kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian belum optimal serta rendahnya dana operasional PTS dari yayasan kepada PTS. "Kalau kondisi tersebut diperbaiki maka sangat besar kemungkinannya PTS tersebut semakin baik serta memiliki peringkat akreditasi yg lebih tinggi pula" ujar Prof Ari. (Sgi)-f

## Akhir Agustus Trans Jateng Lewati Sukoharjo

**SUKOHARJO (KR)** - Bus Trans Jateng direncanakan mulai melintas wilayah Kabupaten Sukoharjo pada Agustus mendatang. Hal tersebut diketahui setelah ada koordinasi bersama dengan pihak terkait. Beroperasinya Bus Trans Jateng menjadi sarana transportasi umum masyarakat.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro, Jumat (26/5) mengatakan, Dishub Sukoharjo sudah mengikuti rapat koordinasi bersama terkait rencana operasional Bus Trans Jateng. Hasilnya diputuskan bahwa Bus Trans Jateng akan beroperasi melintasi wilayah Kabupaten Sukoharjo pada Agustus mendatang.

Wilayah yang dilintasi Bus Trans Jateng di Kabupaten Sukoharjo meliputi Kecamatan Grogol, Sukoharjo dan Nguter. Jalurnya yakni dari Solo Baru Grogol sampai di tengah kota Sukoharjo hingga ke wilayah Kecamatan Nguter dan melanjutkan perjalanan masuk ke Kabupaten Wonogiri. Dalam satu hari diperkirakan ada belasan Bus Trans Jateng yang akan melintasi wilayah Kabupaten Sukoharjo sejak pagi sampai malam. Sarana transportasi umum baru untuk masyarakat tersebut sekarang terus disosialisasikan.

"Dari pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan melaksanakan program bus Trans Jateng. Rutenya dari Terminal Solo melewati wilayah Kabupaten Sukoharjo dari Kecamatan Grogol terus sampai ke Terminal Sukoharjo dan berakhir di Kabupaten Wonogiri," ujarnya. Dishub Sukoharjo masih menunggu realisasi program Bus Trans Jateng tersebut. Koordinasi terus dilakukan untuk mematangkan program sebelum direalisasikan.

"Teknisnya seperti apa kami masih menunggu kejelasan dari provinsi. Harapannya Bus Trans Jateng bisa segera direalisasikan," lanjutnya. Toni Sri Buntoro mengatakan, ada banyak transportasi umum bagi masyarakat Sukoharjo seperti bus dan angkutan dikelola swasta yang sebelumnya sudah terbiasa digunakan sebelumnya akhirnya banyak yang berhenti karena kendala operasional. Dalam perkembangannya pemerintah menambah fasilitas dengan menyediakan transportasi umum terintegrasi lainnya seperti Bus Batik Solo Trans (BST), Kereta Rel Listrik (KRL) Solo-Jogja dan Railbus Batara Kresna Solo-Wonogiri. Transportasi umum tersebut disediakan pemerintah dan melintasi di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Sarana pendukung baik armada dan jalur lintasan telah tersedia. Diketahui banyak penumpang berasal dari warga Sukoharjo yang sering menggunakan untuk menunjang aktivitas seperti kerja, sekolah, berdagang dan keperluan lainnya. (Mam)-f

## Peternak Harus Waspada dengan LSD



KR-Zaini Arrosyid  
**Joko Budi Nuryanto**

**TEMANGGUNG (KR)** - Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kabupaten Temanggung meminta pada peternak untuk mewaspadai penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) pada ternak sapi menjelang Idul Adha. Kepala DKP3 Joko Budi Nuryanto mengatakan LSD merupakan penyakit yang menginfeksi kulit sapi yang disebabkan oleh Lumpy Skin Disease Virus (LSDV). Penyakit ini harus diobati sebelum disembelih atau dipotong untuk kurban.

"LSD hanya menyerang sapi, kerbau, dan ruminansia besar lainnya. Sampai saat ini, penyakit LSD ini tidak ditemukan di kambing dan domba," kata Joko Budi Nuryanto, Jumat (26/5). Ditambahkan, untuk mencegah dan penanganan LSD pihaknya sudah melakukan sosialisasi perlunya pencegahan seperti pentingnya kebersihan kandang, vaksinasi dan pengobatan.

Jokop Budi menyampaikan ada keterbatasan dalam pengadaan vaksin, yang diantaranya susah untuk mendapatkannya. Secara tradisional peternak dapat mencegah dengan menjaga kebersihan kandang, serta mengendalikan vektor, diantaranya dengan pengasapan atau disinfektan. Bila sapi terkena LSD, kata dia, bisa diobati dengan obat modern maupun tradisional. Cara tradisional yang andal adalah dimandikan atau diolesi dengan rebusan daun sirih atau daun Cangkring yang dibei garam.

Joko Budi mengemukakan kasus LSD di Temanggung tidak banyak dibanding dengan jumlah ternak sapi yang ada. Jumlah ternak sapi di saat ini diperkirakan 30 ribu ekor dan yang terkena berkisar 300 ekor. Itu pun telah sebagian besar telah sembuh. "Serangan LSD itu yang membuat tidak nyaman peternak," kata dia sembari mengatakan kewaspadaan jangan sampai sapi yang dipotong pada kurban mendatang terkena LSD. Untuk itu harus dicegah sedari awal, atau segera diobati. Seorang warga Eko mengatakan LSD cukup mengganggu peternak, sebab LSD menyebabkan kerugian ekonomi yang besar bagi peternak sapi. (Osy)-f

## JAMIN KUALITAS PELAYANAN PADA PASIEN

# RS Bhayangkara Tk II Semarang Ikuti Penilaian Akreditasi

**SEMARANG (KR)** - Rumah Sakit Bhayangkara Tk. II Semarang akan mengikuti Penilaian Akreditasi dari Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia (LAFKI). Penilaian tersebut dilakukan untuk menjamin kualitas pelayanan dan fasilitas kesehatan yang diberikan terhadap pasien.

Hal tersebut terungkap pada Pembukaan Survei Akreditasi Rumah Sakit (Rumkit) Bhayangkara tingkat II Semarang Biddokkes Polda Jateng yang dilakukan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Kamis (25/5) di Gedung Borobudur Mapolda Jateng, Semarang. Hadir Kepala Rumah Sakit (Karumkit) Kombes Pol. dr. M. Khusnan Marzuki, PJU Polda Jateng serta para dok-

ter yang bertugas di RS Bhayangkara Tk. II Semarang.

Karumkit) Kombes Pol dr M Khusnan Marzuki mengatakan, penilaian ini untuk mendapatkan pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumkit Bhayangkara tingkat II Semarang yang memenuhi standar akreditasi. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana hasil penilaian pelayanan di Rumkit Bhayangkara Tingkat II Semarang

"Tujuannya meningkatkan mutu pelayanan Rumkit, meningkatkan keselamatan pasien, meningkatkan perlindungan bagi pasien dan masyarakat, SDM Rumkit, dan Rumkit sebagai institusi serta mendukung program pemerintah bidang kese-

hatan," jelas dr Khusnan. Sementara itu untuk tim penilai dilakukan dari Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia (LAFKI). Menurut, penilaian akreditasi yang dilaksanakan melibatkan seluruh personil Rumkit Bhayangkara Tingkat II Semarang yang terbagi menjadi tiga kelompok, dan 16 Pokja.

"Untuk aspek penilaian sendiri meliputi manajemen, pelayanan yang berorientasi pada pasien, sasaran keselamatan dan program nasional," tambahnya.

Ketua Dewan Pengawas (Dewas)Rumkit Bhayangkara tingkat II Semarang, Brigjen Pol. dr Prima Heru Yulihartono M. Kes menyampaikan, evaluasi peningkatan mutu dan keselamatan pa-

sien dilakukan setiap 3 bulan sekali, dan memberikan feedback atas laporan tersebut agar selalu ada peningkatan pada bulan selanjutnya. "Pada penilaian akreditasi ini kami percayakan pada LAFKI," ujar Brigjen Pri-

ma. la menegaskan sangat mendukung Rumkit Bhayangkara tingkat II Semarang dalam pelaksanaan penilaian akreditasi, dan kami optimis mampu meraih predikat paripurna. (Cry)-f



KR-Karyono  
**Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi serahkan cinderamata.**

# Warga Tolak Proyek PLTS Apung di WGM

**WONOGIRI (KR)** - Sejumlah warga Desa Boto Kecamatan Baturetno Wonogiri menolak rencana pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) terapung di kawasan Waduk Gajah Mungkur (WGM).

Warga yang mayoritas nelayan itu khawatir jika proyek PLTS akan mematikan mata pencaharian mereka.

Penolakan warga muncul saat sosialisasi dan konsultasi publik pembangunan proyek PLTS terapung di Pendapa Rumdin Bupati Wonogiri, Kamis (25/5). Kepala Desa (Kades) Boto Baturetno, Edi Suroso Bambang Setiawan, mengatakan masyarakat baru menerima informasi terkait dampak

garap lahan pasang surut ada sekitar 40-60 KK. "Sekitar 450-an yang terdampak. Suara warga memang menolak, namun meminta solusi atas program pembangunan itu. Warga menunggu (solusi)," katanya.

Manager Generation Business Development PLN Indonesia Power Puguh Anantawidya mengatakan PLTS terapung WGM merupakan pembangkit listrik yang dihasilkan dari energi matahari. Itu digadang-gadang menggantikan energi fosil ke depannya. Puguh menerangkan, area yang dibutuhkan untuk PLTS terapung sekitar 130 hektare di gena-

ngan WGM tepatnya di wilayah Desa Boto. Selain itu, luas area darat menggunakan tanah dengan luas sekitar 7,89 hektare.

Disinggung soal penolakan warga dengan berbagai pertimbangan atas PLTS itu, Puguh menuturkan ekpose atau sosialisasi itu memang sengaja dilakukan untuk menjadi media konsultasi dan partisipasi masyarakat. "Jadi artinya kalau ada kekhawatiran atau dampak bisa kita antisipasi. Kita tampung tanggapannya. Nanti bisa kita buat model atau simulasi desain seperti apa yang bisa meminimalkan dampak terhadap masyarakat," paparnya. (Dsh)-f

## DILEPAS DENGAN IRINGAN KESENIAN SORENG

# Puluhan Peserta Ikut 'The 50th Golden Wing Day'

**MAGELANG (KR)** - Pemandangan kesenian tradisional Soreng dari wilayah Ngablak Kabupaten Magelang mewarnai suasana pemberangkatan peserta reli event 'The 50th Golden Wing Day 2023; dari wilayah Timur yang mengendarai motor model WL di halaman rumah dinas Bupati Magelang, Jumat (26/5). Karena tertarik, ada diantara peserta dari luar Magelang yang memanfaatkan foto bersama grup kesenian dari daerah yang berdekatan dengan wilayah diantara Gunung Merbabu dan Gunung Telomoyo tersebut.

Informasi yang disampaikan di

forum pemberangkatan ini juga disinggung bahwa Grup Kesenian Tradisional Soreng dari Bandungrejo Ngablak Magelang ini tahun 2019 lalu pernah tampil di Halaman Istana Negara dalam rangka Upacara HUT RI ke-74. Juga pernah meraih Rekor MURI dengan peserta 12 ribu penari dalam acara Hari Sumpah Pemuda Tahun 2019 lalu.

Leo Firmanto, salah satu panitia, kepada KR di halaman rumah dinas Bupati Magelang, Jumat, diantaranya mengatakan kendaraan yang mengikuti kegiatan ini ada Harley Davidson (HD) buatan tahun 1984 ke bawah, ada juga

tahun 1941. Jumlah keseluruhan ada 95 kendaraan motor. Peserta tidak hanya dari wilayah Jawa Tengah, tetapi ada juga dari Bali, Australia, Malaysia dan Amerika maupun lainnya.

Kegiatan ini juga diikuti Ketua Dewan Kehormatan HDCI Pusat Edwin Sanjaya, yang dalam kegiatan ini mengendarai motor Harley Davidson buatan tahun 1941. Kepada KR, Edwin mengatakan pengawalan Bung Karno saat itu menggunakan motor-motor seperti motor tersebut. Dikatakan, sebetulnya motor ini jauh lebih kuat, dan tidak terlalu perlu perawatannya.

Kegiatan yang diberangkatkan dari halaman rumah dinas Bupati Magelang tersebut juga diikuti Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP, yang mengendarai motor Harley Davidson (HD) tahun 1941. Bendera start keberangkatan Bupati Magelang dan juga masyarakat Magelang dan juga masyarakat Kabupaten Magelang, kata Bupati Magelang. Dalam pertemuan Kamis malam ini Bupati Magelang juga menyerahkan kenang-kenangan berupa kain batik produk UMKM Kabupaten Magelang kepada peserta reli. (Tha)-f



KR-Thoha  
**Salah satu penampilan kesenian Soreng dari Ngablak Magelang.**

# Anak Penjaga Makam Lulusan Terbaik SMKN Jateng

**SEMARANG (KR)** - Turiman, seorang penjaga makam di Purbalingga, mengaku terkejut dan bangga, atas prestasi anaknya di SMKN Jateng kampus Purbalingga, Sevolana Bondan Sirait, yang dinobatkan sebagai siswa lulusan terbaik. Bondan merupakan satu di antara 258 lulusan SMKN Jawa Tengah, yang berasal dari kampus Semarang, Pati, dan Purbalingga yang diwisuda, Kamis (25/5). Acara wisuda dan pelepasan dihadiri langsung Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, serta lebih dari 30 petinggi perusahaan dalam negeri.

Turiman warga Desa Kedungwringin, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas itu mengatakan tidak bisa menggambarkan perasaan hatinya, saat menyaksikan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, memberi penyematan lulusan terbaik kepada anaknya. "Saya tidak bisa berbicara

apa-apa. Saya senang dan bangga," tutur Turiman.

Turiman mengatakan, SMKN Jawa Tengah telah membukakan pintu kesempatan bagi anaknya untuk meraih cita-cita dan masa depan yang baik. Tanpa SMKN Jawa Tengah, Turiman mengaku tidak akan mampu menyekolahkan anaknya karena terbentur biaya. Sebagai seorang penjaga makam yang penghasilannya pas-pasan, sulit baginya untuk bisa menyekolahkan anaknya kalau tidak di SMK Jateng.

"SMKN Jateng benar-benar akses pendidikan gratis bagi siswa kurang mampu. Mulai dari biaya pendidikan, seragam, makan hingga asrama semua dibiayai oleh pemerintah. Saya sangat berterimakasih kepada Gubernur Jawa Tengah bapak Ganjar Pranowo, yang telah membuka sekolah gratis bagi rakyat kurang mampu ini," tutur Turiman. Ganjar Pranowo meng-

aku senang dan terharu karena lulusan SMKN Jawa Tengah menjadi rebutan perusahaan-perusahaan dalam merekrut tenaga kerja. Selain itu, juga mampu menembus seleksi masuk perguruan tinggi. Sebelum dilakukan wisuda, 70 persen lulusan SMK Jateng sudah terserap di dunia kerja. Bahkan ada beberapa siswa yang zooming saat diwisuda karena sudah bekerja. Ada juga yang ke Jerman dan juga diterima di perguruan tinggi.

Menurut Ganjar, siswa SMKN Jawa Tengah berlatarbelakang dari keluarga kurang mampu, sehingga dengan penyerapan tenaga kerja setelah lulus tersebut dapat menjadi solusi pengentasan kemiskinan. "Mulai bulan ini mereka bisa mengirim (uang) kepada orangtuanya. Membantu mengentaskan kemiskinan," tandasnya.

Dari data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Provinsi Jawa Tengah, wisuda dan pelepasan diikuti siswa lulusan dari tiga kampus SMKN Jawa Tengah, yaitu 118 siswa lulusan SMKN Jawa Tengah kampus Semarang, 92 siswa lulusan SMKN Jawa Tengah kampus Purbalingga dan 48 siswa lulusan SMKN Jawa Tengah kampus Pati. Selain Bondan, ada Nadila Yuli Asmara lulusan terbaik SMKN Jawa Tengah kampus Pati, dan Moh Irkham Bai-

haqi lulusan terbaik SMKN Jawa Tengah kampus Semarang.

Hingga sekarang SMKN Jawa Tengah telah meluluskan sebanyak 1.837 siswa. Terdiri dari SMKN Jawa Tengah kampus Semarang 825 lulusan, SMKN Jawa Tengah kampus Pati 336 lulusan, serta 676 lulusan SMKN Jawa Tengah kampus Purbalingga. 80 persen di antaranya telah terserap di dunia kerja. (Bdi)-f



KR-Budiono  
**Didampingi ayahnya Turiman, Sevolana Bondan Sirait menerima penyematan pita sebagai lulusan terbaik SMKN Jateng dari Ganjar Pranowo.**